

Penerapan *Metode* Modelling the Way Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Fiqih pada Materi Thaharah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Abd. Ismail¹, Mawardi²

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

e-mail: ismailsyam765@gmail.com

Abstract: *This study discusses the application of the modeling the way method assisted by audiovisual media in fiqh learning on thaharah material to improve the learning outcomes of class VII students of MTs Al-Mawasir Padang Kalua. This study aims to: 1) determine the application of the modeling the way method assisted by audiovisual media in fiqh learning on thaharah material to improve student learning outcomes, 2) determine the application of the modeling the way method assisted by audiovisual media in fiqh learning on thaharah material to improve student learning activities. The type of research used is classroom action research (CAR) using the Kemmis and Taggart research model. Data collection techniques used are: observation sheets of teacher and student activities, tests and documentation. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis to determine teacher teaching activities, student learning activities and student learning outcomes. The results of this study indicate that, 1) the application of the modeling the way method assisted by audiovisual media has increased student understanding between cycles. In the pre-cycle the average value obtained was 64.3 with 20% completeness, in cycle I there was an increase in the average to 74 with 55% completeness and in cycle II the average reached 79.2 with 90% completeness. 2) student activity in implementing the modeling the way method assisted by audiovisual media in cycle I obtained an average of 57.1% with a sufficient category while in cycle II an average of 87.1% was obtained with a good category.*

Keywords: Learning methods, modeling the way, audiovisual media, thaharah

Abstrak: *Penelitian ini membahas penerapan metode modeling the way yang dibantu dengan media audiovisual dalam pembelajaran fikih pada materi thaharah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui penerapan metode modeling the way yang dibantu dengan media audiovisual dalam pembelajaran fikih pada materi thaharah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, 2) mengetahui penerapan metode modeling the way yang dibantu dengan media audiovisual dalam pembelajaran fikih pada materi thaharah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian Kemmis dan Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode modeling the way yang dibantu dengan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa antar siklus. Pada pra-siklus nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 64,3 dengan ketuntasan 20%, pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74 dan ketuntasan 55%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 79,2 dengan ketuntasan 90%. 2) Aktivitas siswa dalam*

penerapan metode modeling the way yang dibantu media audiovisual pada siklus I memperoleh rata-rata 57,1% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 87,1% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, modeling the way, Media pembelajaran, thaharah

Pendahuluan

Metode *modelling the way* adalah salah satu metode yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Namun keistimewaannya dibandingkan dengan metode demonstrasi adalah metode *modelling the way* membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, peserta didik lebih menjadi berani untuk mempraktekkan sesuatu yang tidak takut, peserta didik aktif memberikan tanggapan, menambahkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan peserta didik mengalami langsung keterampilan yang dipraktekkan (Ardi Rakasiwi, 2018).

Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis (Arifuddin, 2018). Hal yang paling penting adalah bagaimana seorang guru itu mampu menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, artinya pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran (Mohammad Rizqillah Masykur, 2019). Di awal era reformasi guru harus memiliki motivasi dan sikap untuk melakukan perubahan. Tujuan dari konsep inovasi ialah sebagai acuan yang digunakan oleh seorang guru dalam memberikan metode baru yang tepat kepada peserta didik. Adapun dalam pemberian metode harus pula di sesuaikan dengan beberapa hal baik itu situasi belajar dan lebih seperti apa karakter peserta didik yang akan di ajar (Hasriadi, 2022).

Materi *thaharah* ini merupakan salah satu materi yang terpenting untuk dikuasai oleh peserta didik, karena materi ini membahas tentang tata cara bersuci, baik dari hadas maupun najis. Dimana ketahui bersama bahwa bersuci merupakan prasyarat seseorang dalam melaksanakan ibadah. Seseorang yang akan melaksanakan shalat, thawaf, membaca Al-Qur'an haruslah dalam keadaan suci. Materi *thaharah* membahas tentang tata cara bersuci baik dari hadas maupun najis, terkadang guru kesulitan mendeskripsikan pada peserta didik tentang tata cara bersuci sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru yang mengakibatkan materi *thaharah* cenderung membosankan bagi peserta didik, yang secara otomatis berpengaruh pada hasil belajar peserta didik (Jainal Juli, 2023). Oleh karena itu guru harus menggunakan metode yang dapat melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Guru dapat menerapkan metode *modelling the way* dalam proses pembelajaran pada materi *thaharah*. Metode *modelling the way* merupakan salah satu metode yang efektif, efisien, dan bermakna (Toni Heryadi, ddk 2020). Model pembelajaran *modelling the way* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki, melalui peragaan dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas (Dwi Cahyani Wibowo, ddk 2016).

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mawasir Padang Kalua pada kepada peserta didik mengenai materi *thaharah* (wudhu, mandi wajib, dan tayammum), ternyata sebagian dari peserta didik belum sepenuhnya paham mengenai tata cara bersuci dengan benar. Oleh karena itu harus ada metode yang digunakan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peserta didik tersebut lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik menerapkan *metode modelling the way* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih pada materi thaharah. Sehingga

peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih pada materi thaharah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua”.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) signifikan dalam bidang metodologi pembelajaran fiqih melalui pengembangan model pembelajaran terintegrasi yang menggabungkan metode *modelling the way* dengan media audiovisual dalam konteks pembelajaran materi thaharah. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan pendekatan tunggal atau kombinasi sederhana, penelitian ini mengembangkan framework pembelajaran komprehensif yang mengintegrasikan tiga komponen utama: (1) demonstrasi prosedural melalui *modelling*, (2) penguatan visual-auditori melalui media audiovisual, dan (3) praktik kolaboratif melalui *peer learning*. Kebaruan metodologis ini juga terletak pada pengembangan instrumen observasi aktivitas siswa yang multidimensional, mencakup enam aspek kunci: kemampuan observasi, partisipasi aktif, kemampuan imitasi, keberanian presentasi, kolaborasi kelompok, dan kreativitas pengembangan, yang telah divalidasi melalui *expert judgment* dan uji empiris untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mawasir Padang Kalua. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian dalam konteks ini mencakup materi thaharah serta metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual. Objek penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII yang berjumlah 20 orang (Riyanto, 2001).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes dan dokumentasi. Lembar observasi guru dan peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah menggunakan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Analisis data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang aktif}}{\text{siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Untuk analisis data hasil observasi untuk guru dan peserta didik dilakukan dengan menggunakan analisis persentase sor, ditentukan dengan taraf keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

No	Interval Skor	Interpretasi
1	$80\% < KT \leq 100\%$	Baik Sekali
2	$60\% < KT \leq 80\%$	Baik
3	$40\% < KT \leq 60\%$	Cukup
4	$20\% < KT \leq 40\%$	Kurang
5	$00\% < KT \leq 20\%$	Sangat Kurang

Analisis tes hasil belajar adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dalam menganalisis hasil belajar peserta didik atau

presentasi keberhasilan peserta didik setelah proses pembelajaran dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dengan melihat tabel Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebelumnya.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Daya Serap Kemampuan Peserta Didik	Kategori Ketuntasan Belajar
0 – 74	Tidak Tuntas
75 – 100	Tuntas

Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individual apabila peserta didik telah memperoleh nilai minimal 75. Untuk mencari ketuntasan belajar peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

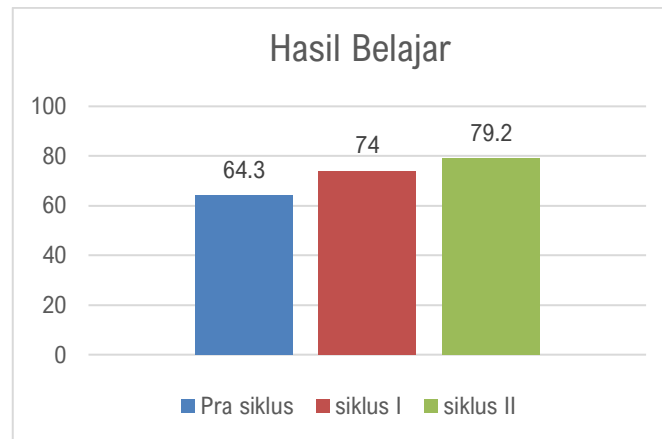
Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode modelling the way berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih pada materi thaharah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Mawafir Padang Kalua.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali tatap muka dan satu kali tes evaluasi. Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu peneliti harus mengetahui kondisi awal peserta didik dengan cara peneliti melakukan tes kemampuan awal peserta didik pada materi *thaharah* sebagai perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Penelitian ini menerapkan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai materi *thaharah*. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dari pra siklus diperoleh tes kemampuan awal peserta didik, hasil nilai peserta didik dari pra siklus diperoleh rata-rata 64,3 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 4 orang dengan persentase 20%. Nilai hasil tes peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 74 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 55% dan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata 79,2 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 18 orang dengan persentase 90%. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahrul Ulum yang mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi shalat jamak dan qasar setelah menerapkan metode *modelling the way* dengan media audiovisual (Bahrul Ulum, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran, hal ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Bahrul Ulum serta peneliti lainnya. Penggunaan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual sangat cocok dengan materi pelajaran yang mempertunjukkan atau memperagakan suatu proses, situasi, atau benda tertentu kepada peserta didik.

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih pada materi *thaharah* kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih materi *thaharah* mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Fiqih Kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua

Temuan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai studi terbaru yang menunjukkan efektivitas integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih telah terbukti efektif dalam menarik minat siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Pujiatutik & Choirudin, 2024). Media audiovisual, yang menggabungkan elemen audio dan visual, merupakan alat efektif untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa (Asmanuriza, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode *modelling the way* yang dikombinasikan dengan media audiovisual tidak hanya relevan dalam konteks materi *thaharah*, tetapi juga memiliki aplikabilitas yang luas dalam berbagai aspek pendidikan agama Islam.

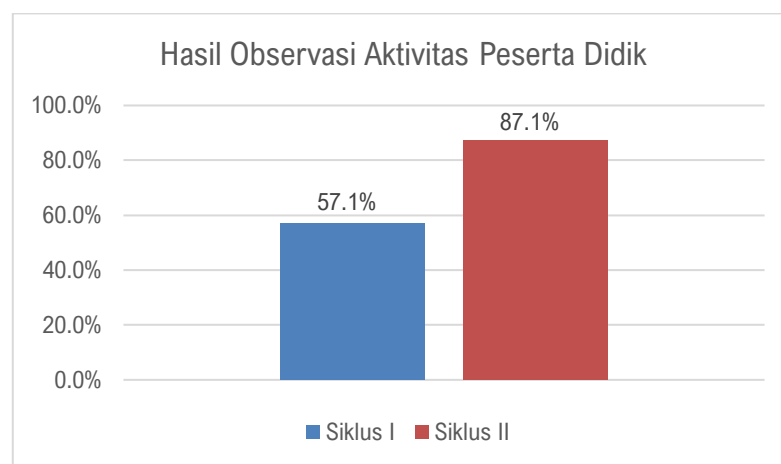
Kontekstualisasi metode pembelajaran dalam era digital menunjukkan bahwa pendekatan tradisional perlu dimodernisasi untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial dan digital natives. Metode pendidikan Islam harus mengikuti nilai-nilai Islam untuk membimbing dan membentuk siswa menjadi individu yang bermoral, dengan metode yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits (Kusainun, 2024). Studi terbaru menunjukkan bahwa peran media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (Nadlir & Nurkhasanah, 2024). Transformasi ini menjadi krusial mengingat kemajuan teknologi digital di era Industri 4.0 saat ini telah mengubah dan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sistem pendidikan pesantren sebagai institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia (Fuady et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan metode tradisional Islam dengan teknologi modern untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

Penerapan metode modelling the way berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih pada materi thaharah untuk meningkatkan aktivitas peserta didik kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua.

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, tanpanya proses pendidikan tidak akan terlaksana (Muhammad Ramli 2015). Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Partisipasi peserta didik tentunya menjadi faktor penting peningkatan kualitas pembelajaran (Adisti Rizma Wihartanti 2022). Partisipasi selama proses pembelajaran dapat menjadikan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Ovi Taufiqu Rohmah, ddk 2023).

Penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum lembar observasi aktivitas peserta didik diberikan kepada observer terlebih dahulu di validasi untuk memastikan bahwa lembar yang digunakan dapat mengukur perilaku dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual. Proses validasi ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dalam mengukur seberapa baik peserta didik dalam proses pembelajaran. Uji validasi lembar aktivitas peserta didik akan divalidasi oleh Bapak Dr. Bustanul Imam RN, MA. yang merupakan dosen IAIN Palopo.

Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dapat dilihat dari lembar aktivitas yang telah diisi oleh observer yaitu Bapak Sabaruddin M, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 57,1% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 87,1% dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas peserta didik saat menerapkan metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih materi *thaharah* mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Peningkatan aktivitas peserta didik dari 57,1% pada siklus I menjadi 87,1% pada siklus II menunjukkan efektivitas metode *modelling the way* berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa sesuai yang ada pada gambar 2. Hasil ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan respons dan keterlibatan aktif selama berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Nahar, 2021). Metode *modelling the way* memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran secara langsung melalui demonstrasi dan praktik, yang berkontribusi pada

peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Al Khansa et al., 2024). Penggunaan media audiovisual dalam konteks ini tidak hanya memperkaya pengalaman visual dan auditori siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi thaharah yang membutuhkan demonstrasi praktis.

Transformasi dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif yang terlihat dalam penelitian ini mencerminkan tren global dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa model pembelajaran terintegrasi dalam Pendidikan Agama Islam secara efektif menghubungkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan nyata siswa, meningkatkan pemahaman dan partisipasi mereka, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Al Khansa et al., 2024). Peningkatan aktivitas yang signifikan ini juga sejalan dengan temuan bahwa Project-Based Learning dalam pendidikan Islam dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dengan memberikan mereka kontrol atas proses pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif dalam proyek kolaboratif (Habiburrahman et al., 2025). Dengan demikian, penerapan metode modelling the way berbantuan media audiovisual terbukti menjadi strategi efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif dalam mata pelajaran fiqh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode modelling the way berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran fiqh pada materi thaharah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua. Peningkatan hasil belajar terlihat signifikan dari pra siklus (rata-rata 64,3 dengan ketuntasan 20%), siklus I (rata-rata 74 dengan ketuntasan 55%), hingga siklus II (rata-rata 79,2 dengan ketuntasan 90%). Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan substansial dari kategori cukup pada siklus I (57,1%) menjadi kategori baik pada siklus II (87,1%). Analisis mendalam menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kuantitatif tetapi juga kualitatif, dengan siswa menunjukkan perkembangan dalam keberanian, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi. Penurunan standar deviasi nilai dari 8,7 menjadi 6,8 mengindikasikan bahwa metode ini efektif mengurangi kesenjangan prestasi antar siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan merata.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui, meliputi sampel terbatas (20 siswa), ruang lingkup materi yang spesifik (thaharah), subjektivitas observer, ketidakterkontrolan variabel eksternal, dan durasi penelitian yang relatif singkat. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan multi-sekolah guna meningkatkan validitas eksternal, memperluas penerapan pada materi fiqh lainnya (shalat, zakat, haji), menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol untuk perbandingan yang lebih valid, serta melakukan studi longitudinal untuk mengukur retensi jangka panjang dan transfer aplikasi pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode modelling the way berbantuan media audiovisual sangat cocok digunakan dalam pembelajaran fiqh, terutama untuk materi yang bersifat prosedural dan memerlukan demonstrasi praktis.

Pengakuan

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini. Peneliti sadar tidak dapat melakukan penelitian ini sendiri tanpa adanya

bantuan dari beberapa pihak terkait. Peneliti juga berterimah kasih kepada sekolah, guru dan peserta didik Kelas VII MTs Al-Mawasir Padang Kalua.

Referensi

- Al Khansa, E., Pahrudin, A., Jatmiko, A., Sufian, M., & Azad, I. (2024). The integrated learning model in Islamic religious education in junior high school. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 7(2), 69–85.
- Arifuddin, A. (2018). Pengaruh profesionalitas guru terhadap perkembangan potensi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *Jurnal Al-Qayyimah*, 1(1).
- Asmanuriza, Y. (2024). Improving Islamic education learning achievement through audio visual media at SD Negeri 02 Jambak. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(4), 51–57.
- Fuady, S., Rahim, H., Suparta, M., & Fajarini, U. (2024). Educational modernization and innovation in Islamic boarding schools in Indonesia. *International Journal of Islamic Educational Research*, 1(3), 52–71.
- Habiburrahman, S., Nawi, M. Z., & Hestia, A. (2025). Implementation of project-based learning to increase student engagement and motivation in learning Islamic religious education. *Bulletin of Social Studies and Community Development*, 1(1), 1–15.
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Heryadi, T., Sulfemi, W. B., & Retnowati, S. (2020). Pengembangan metode Modeling the Way berbantu media papan tempel dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 2(2).
- Juli, J. (2023). Penerapan metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi thaharah di kelas VII MTs Negeri 1 Kotamobagu. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 69–80.
- Kusainun, N. (2024). Islamic Education Methods in the Quran and Hadith: Approaches in Child Development Guidance. *Journal of Social and Community Development*, 1(1), 26–33.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi pembelajaran fiqh. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2), 31–44.
- Nadlir, N., & Nurkhasanah, M. (2024). Peran media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124.
- Nahar, N. (2021). Active learning through student-centered activity in the instruction of Islamic education teachers as an implementation of the 21st century learning: A case study. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 1–20.
- Pujiatutik, A. A., & Choirudin. (2024). Peran majlis taklim dalam membentuk karakter islami melalui sirah nabawi: Implementation of audio-visual learning media.
- Rakasiwi, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran Modelling the Way terhadap pelaksanaan ibadah sehari-hari. *Jurnal*, 3(1), 82–97.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Riyanto, Y. (2001). Metodologi penelitian pendidikan. SIC.

- Rohmah, O. T., Julia, J., & Syahid, A. A. (2023). Partisipasi peserta didik SD dalam proses pembelajaran berbasis teknologi pada blended learning. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 208–219. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1818>
- Ulum, B. (2022). Peningkatan hasil belajar PAI materi shalat jamak dan qashar melalui metode Modeling the Way dengan media audio visual pada siswa kelas VII SMP Dharma Lestari Pulutan Kota Salatiga tahun pelajaran 2021/2022.
- Wibowo, D. C., Suhartatik, S., & Hutagaol, A. S. R. (2016). Peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Modeling the Way pada materi pecahan kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i2.107>
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Heryadi, T., Sulfemi, W. B., & Retnowati, S. (2020). Pengembangan Metode Modeling The Way Berbantu Media Papan Tempel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Modeling The Way Method Development with The Help of Sticky Board Media in Learning Indonesian Language. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2(2).
- Juli, J. (2023). Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII MTs Negeri 1 Kotamobagu. *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 69–80.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2), 31–44.
- Rakasiwi, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Modelling the Way Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sehari-hari. *Jurnal*, 3(1), 82–97.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC
- Rohmah, O. T., Julia, J., & Syahid, A. A. (2023). Partisipasi Peserta Didik SD Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Blended Learning. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 208–219. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1818>
- Ulum, B. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Jamak dan Qashar Melalui Metode Modeling The Way dengan Media Audio visual Pada Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari Pulutan Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Wibowo, D. C., Suhartatik, S., & Hutagaol, A. S. R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Modeling The Way pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i2.107>